

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

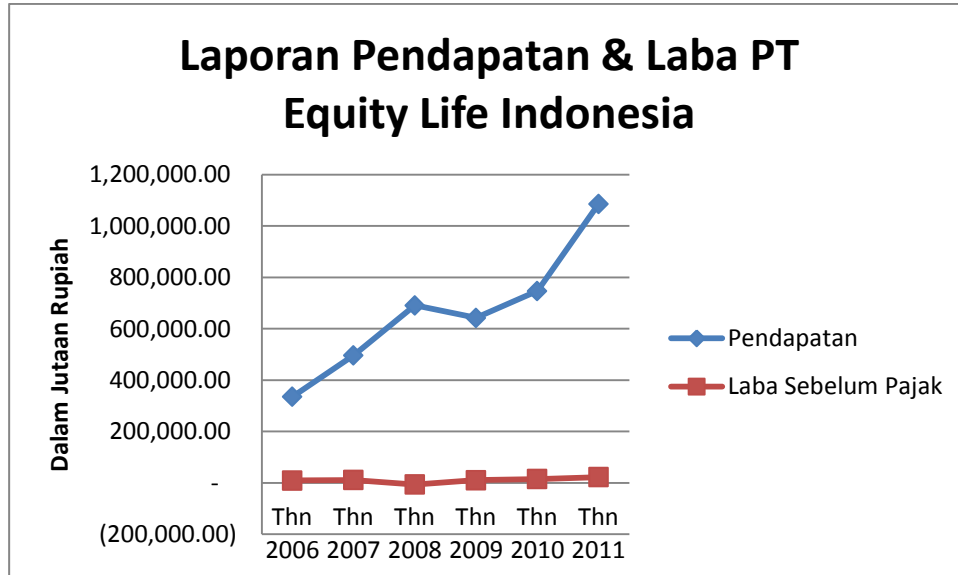
Krisis keuangan yang terjadi di Eropa dan beberapa negara Asia mengancam perekonomian negara-negara berkembang, termasuk industri asuransinya. Namun, di Indonesia industri asuransi diprediksikan akan terus berkembang mencapai 30% pada 2012.¹

Indikator yang mendorong pertumbuhan asuransi jiwa, selain faktor jumlah penduduk besar, juga karena semakin menarik dan mudahnya sistem asuransi jiwa yang ditawarkan ke masyarakat, serta kondisi ekonomi masyarakat cukup baik. Sedangkan, penduduk Indonesia termasuk dalam lima besar dunia, ini menjadi pasar yang potensial bagi dunia asuransi.

Untuk mendukung perkembangan perusahaan dapat dilihat dari laba rugi yang diterima tiap tahunnya. Untuk mendapatkan laba yang maksimal dibutuhkan produk-produk yang dapat menunjang laba tersebut agar kedepannya perusahaan-perusahaan dapat berkembang.

¹ www.Neraca.co.id, *perkembangan industri asuransi di Indonesia*, 28-02-2012

Gambar 1.1



Dibuat oleh : penulis

Dari tahun 2006 sampai tahun 2008 pendapatan premi mengalami kenaikan tiap tahunnya, akan tetapi pada tahun 2008 perusahaan mengalami penurunan laba yang sangat signifikan. Pada tahun 2009 mengalami penurunan pendapatan kurang lebih sebesar 7% tetapi laba mengalami kenaikan yang signifikan.

Berikut adalah beberapa perusahaan asuransi jiwa yang dicabut izin usahanya selama beberapa bulan terakhir. Berdasarkan pengumuman dari Otoritas Jasa Keuangan mengumumkan bahwa Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan telah mencabut izin usaha PT Asuransi Jiwa Nusantara sebagai

perusahaan asuransi jiwa berdasarkan Keputusan Dewan Komisioner Nomor KEP-42/D.05/2013 tanggal 12 Juni 2013.²

Berdasarkan pengumuman dari Otoritas Jasa Keuangan mengumumkan Menteri Keuangan Republik Indonesia telah mencabut izin usaha PT Asuransi Syariah Mubarakah sebagai Perusahaan Asuransi Jiwa berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor KEP-779/KM.10/2012 tanggal 28 Desember 2012.³

Otoritas Jasa Keuangan memutuskan melakukan Pembekuan Kegiatan Usaha (PKU) terhadap perusahaan Asuransi Jiwa Bumi Asih Jaya. Otoritas Jasa Keuangan melakukan Pembekuan Kegiatan Usaha terhadap Bumi Asih Jaya karena *Risk Based Capital (RBC)* yang sudah berada di titik negatif. Padahal berdasarkan ketentuan, RBC perusahaan asuransi normalnya berada di posisi minimum 120% .⁴

Agar kedepannya lebih dapat mengembangkan perusahaan dan agar kedepannya perusahaan tidak dicabut izin usahanya maka diperlukan produk-produk asuransi yang dapat mengembangkan perusahaan ke depannya.

Untuk menentukan produk-produk asuransi mana yang dapat mengembangkan perusahaan maka diperlukan analisa lebih dalam terhadap produk asuransi yang ada di perusahaan. Analisa produk asuransi dibagi berdasarkan analisa produk asuransi kematian, dwiguna, seumur hidup,

² www.ojk.go.id, *Pencabutan Izin Usaha PT Asuransi Jiwa Nusantara*

³ *Idem, Pencabutan Izin Usaha dibidang Asuransi Jiwa PT Asuransi Syariah Mubarakah*

⁴ <http://bisniskeuangan.kompas.com>, *Kesehatan Asuransi Bumi Asih Negatif*, 18-06-2013

kecelakaan diri, kesehatan, produk lain, dan produk investasi. Jika dapat diketahui produk mana yang lebih berpengaruh untuk perusahaan, maka kedepannya perusahaan dapat menentukan produk mana yang akan dijual dengan porsi lebih banyak, yang nantinya akan menguntungkan dan mengembangkan perusahaan.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran yang telah dikemukakan tersebut di atas maka untuk menganalisa pendapatan produk asuransi kematian, dwiguna, seumur hidup, kecelakaan diri, kesehatan, dan produk investasi terhadap laba perusahaan dengan menggunakan metode analisa statistik agar dapat mengembangkan perusahaan. Maka judul yang akan menjadi topik pembahasan adalah **“ANALISIS PENGARUH PENDAPATAN PRODUK-PRODUK ASURANSI PT EQUITY LIFE INDONESIA TERHADAP LABA PERUSAHAAN PERIODE 2006-2011”**.

B. Identifikasi Masalah

Berikut adalah identifikasi masalah yang ada:

1. Pendapatan premi dari 2006 sampai dengan 2011 kenaikannya fluktuatif.
2. Jumlah beban dari 2006 sampai dengan 2011 kenaikannya fluktuatif.
3. Laba sebelum pajak dari 2006 sampai dengan 2011 kenaikannya fluktuatif
4. Masih kurangnya kantor cabang didaerah-daerah yang dapat menunjang nasabah untuk mengikuti asuransi.
5. Masih kurangnya agen asuransi didaerah-daerah yang dapat menunjang nasabah untuk mengikuti asuransi

C. Pembatasan Masalah

Untuk pembatasan masalah penulis akan menganalisa pendapatan premi produk-produk asuransi yang dibagi menjadi enam kelompok (asuransi kematian, dwiguna, seumur hidup, kecelakaan diri, kesehatan, dan produk investasi).

Sedangkan untuk laporan keuangannya penulis hanya akan memfokuskan pada laporan laba rugi khususnya pendapatan dan laba sebelum pajak. Hal-hal tersebut merupakan pembatasan masalah dalam penulisan skripsi ini.

Hal ini dimaksud untuk lebih mengkhususkan penulis dalam penganalisaan dan agar lebih terarah sehingga pada akhirnya penulis dapat mengambil keputusan serta saran-saran.

D. Perumusan Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan tersebut, penulis merumuskan masalah yang akan menjadi bahan analisis pada pembahasan ini antara lain :

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara parsial?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup,

pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara simultan?

3. Seberapa besar pengaruh pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara simultan?
4. Seberapa besar pengaruh pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara parsial?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara parsial
2. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara simultan.

3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara simultan.
4. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pendapatan asuransi kematian, pendapatan asuransi dwiguna, pendapatan asuransi seumur hidup, pendapatan asuransi kecelakaan, pendapatan asuransi kesehatan, dan pendapatan produk investasi terhadap laba sebelum pajak secara parsial.

F. Manfaat Penelitian

Dalam rangka pelaksanaan penelitian tentunya suatu masalah selain memiliki tujuan yang telah disebutkan di atas, penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Bagi Penulis

Memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang teori dengan mengaplikasikan penerapannya dalam praktek lapangan dan mengetahui lebih lanjut tentang produk-produk asuransi dari PT Equity Life Indonesia.

2. Bagi Perusahaan

Memberikan pemecahan masalah yang dihadapi PT Equity Life Indonesia dalam mengambil bisnis kedepannya yang mampu mengembangkan perusahaan dilihat dari laporan laba-rugi, serta memberikan sumbangan

pemikiran mengenai masalah yang dihadapi oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

3. Bagi Pihak Lain (Pembaca)

Untuk pembaca, diharapkan hasil analisa ini dapat dijadikan bahan kajian untuk lebih memahami bagaimana perkembangan usaha produk-produk asuransi di PT Equity Life Indonesia.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan gambaran pembahasan secara singkat dari masing-masing bab, yaitu untuk memudahkan pembahasan dan pemahaman terhadap permasalahan serta agar skripsi dapat tergambar dengan jelas tanpa melupakan hubungan antara bab yang lainnya.

Penyusunan skripsi ini terdiri dari 6 (enam) bab, dimana bab yang satu dengan bab yang lainnya saling berkaitan. Penyusunan skripsi ini dapat diilustrasikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas tentang latar belakang penelitian, identifikasi dan pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Dengan membaca bab ini diharapkan pembaca telah memiliki gambaran umum mengenai skripsi ini.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan landasan teori yang digunakan dalam pembahasan yaitu definisi tentang likuidasi, merger dan akuisisi, restrukturisasi, reorganisasi, macam-macam asuransi, definisi tentang laporan keuangan, kerangka pemikiran serta model penelitian.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang digunakan, tempat dan waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, metode pengolahan atau analisa data, analisis dan interpretasi data serta definisi operasional variabel.

BAB IV GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini menguraikan tentang profil PT Equity Life Indonesia yang meliputi sejarah singkat, visi dan misi, serta kegiatan perusahaan.

BAB V ANALISA HASIL PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang analisa laba rugi terhadap pendapatan produk-produk asuransi.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan penutupan suatu laporan yang berisikan kesimpulan dan saran yang dijadikan masukan dan sumbangan pemikiran yang berguna bagi PT Equity Life Indonesia.